



Evaluasi Penerimaan Teknologi Kelurahan Mojoroto Menggunakan Metode Technology Acceptance Models (TAM)

Dede Nur Hidayat¹, Rina Firliana², Muhammad Najibulloh Muzaki³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹hidayatdedenur346@email.com, ²rina@unpkediri.ac.id, ³m.n.muzaki@gmail.com

Abstrak

Kelurahan Mojoroto di Kediri menyediakan berbagai layanan online melalui website, namun belum dilakukan evaluasi untuk menilai tingkat penerimaan terhadap website tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Metode tersebut memiliki fokus untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), serta dampaknya terhadap niat penggunaan (Behavioral Intention to Use) dan penggunaan aktual (Actual Usage) website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perhitungan validitas dinyatakan valid dan perhitungan reliabilitas dinyatakan reliabel karena semua konstruk memiliki nilai di atas 0.7. Perhitungan R-Square menunjukkan hasil variabel AU 0,488 sehingga disimpulkan lemah dan pada variabel BI bernilai 0,538 sehingga dinyatakan moderat. Perhitungan F-Square menunjukkan hasil 0,952 sehingga BI berpengaruh sangat besar terhadap AU. Hasil perhitungan PEU terhadap BI bernilai 0,068 sehingga PEU memiliki pengaruh yang kecil terhadap BI. Perhitungan PU terhadap BI sebesar 0,340 menunjukkan bahwa PU berpengaruh besar terhadap BI. Hasil nilai pada Q-Square sebesar 0,285 menunjukkan bahwa AU memiliki validitas rediktif yang baik dan hasil yang di temukan pada perhitungan Paired Sample T-test. Hasil output bootstrapping menggunakan SmartPLS 3, hasil tersebut menunjukkan hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak.

Kata Kunci: Evaluasi, TAM, Website

PENDAHULUAN

Kelurahan Mojoroto adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Kelurahan Mojoroto memiliki sebuah kantor desa yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan desa serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kantor kelurahan Mojoroto memberikan kemudahan fasilitas bagi masyarakat dengan menyediakan pelayanan secara online maupun secara offline. Beberapa layanan yang dapat diakses secara online antara lain pembuatan e-KTP, Akte Kelahiran, Kartu Keluarga (Andi Arfian, 2018).

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktifitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen (Syahputra et al., 2018). Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian (Maheswari et al., n.d.). Sistem informasi dirancang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pengeluaran, dan mempercepat transformasi data menjadi informasi yang berguna bagi organisasi (Najibulloh Muzaki et al., 2019). Selain memberikan pelayanan terkait data kependudukan, Kelurahan Mojoroto juga menyediakan pelayanan dan informasi melalui situs web kelurahan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penilaian dari pengguna terhadap situs web Kelurahan Mojoroto, agar dapat diketahui apakah website kelurahan Mojoroto sudah memberikan pelayanan dan informasi dengan baik (Shofi & Dwi, n.d.).

Penelitian ini menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk mengevaluasi penerimaan teknologi situs web Kelurahan Mojoroto. Metode TAM merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi cara orang mengadopsi atau menerima teknologi. Metode ini mengidentifikasi dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi, yaitu persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut (Saputra & Andriyanto, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengevaluasi kepuasan pengguna, diantaranya: Penelitian (I Fitria, 2020) mengevaluasi kualitas pelayanan publik berdasarkan indeks kepuasan masyarakat di Puskesmas Rappang dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil analisis sebesar 55,7% terhadap kepuasan masyarakat, sementara 43,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian (Arijaya et al., 2021) menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi kualitas informasi dalam konten web e-Government pemerintah kota Singkawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Singkawang telah berhasil menyediakan informasi dan konten yang memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh Depkominfo dan dianggap berkualitas bagi masyarakat.

Penelitian (Nurhalima & Hadisaputro, 2022) mengimplementasikan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian didasarkan pada data yang ada mengenai kepuasan pengguna aplikasi Traveloka. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang ada berdasarkan data yang diperoleh, dengan fokus pada topik yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pengguna aplikasi Traveloka memberikan tingkat kepuasan yang positif.

Penelitian (R Adiwiguna, 2022) ini mengevaluasi kualitas website Astranet dan kepuasan karyawan di Indonesia berdasarkan tingkat kepuasan pengguna. Tahapan analisis meliputi merumuskan masalah, studi literatur, penyusunan dan pengujian instrument penelitian, pengambilan sampel, serta analisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa pengguna menyatakan sangat puas dengan kualitas website Astranet.

Penelitian (Puspitasari et al., 2022) ini mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap website Kelurahan Rejasari. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, penyusunan kuesioner berdasarkan TAM, penyebaran kuesioner, pengolahan data, analisis menggunakan TAM, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan nilai yang signifikan dalam penerimaan pengguna terhadap website tersebut.

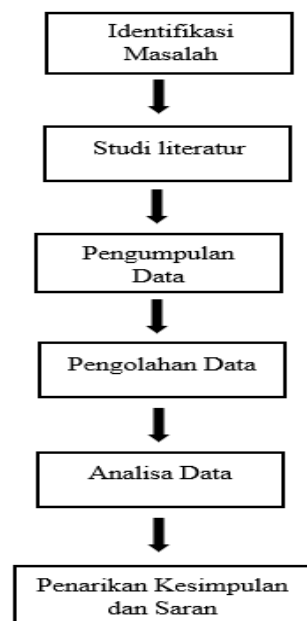
Dalam penelitiannya (Yuni Widowati & Budihartanti, 2019), menganalisis dan menjelaskan data mengenai kepuasan pengguna terhadap aplikasi Traveloka dengan menggunakan metode TAM. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden, dengan 15 kuesioner yang diisi dengan baik dan tidak ada kuesioner yang dibatalkan.

Dari keenam kajian terdahulu diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti diantaranya terdapat perbedaan lokasi dan juga jumlah populasi dan sampel yang digunakan, sehingga hasil yang didapatkan juga berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana website Kelurahan Mojoeroto diterima oleh pengguna. Kegiatan ini penting karena penerimaan pengguna adalah faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan implementasi sebuah website. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengguna langsung dari website Kelurahan Mojoeroto.

METODE

Tahapan Penelitian



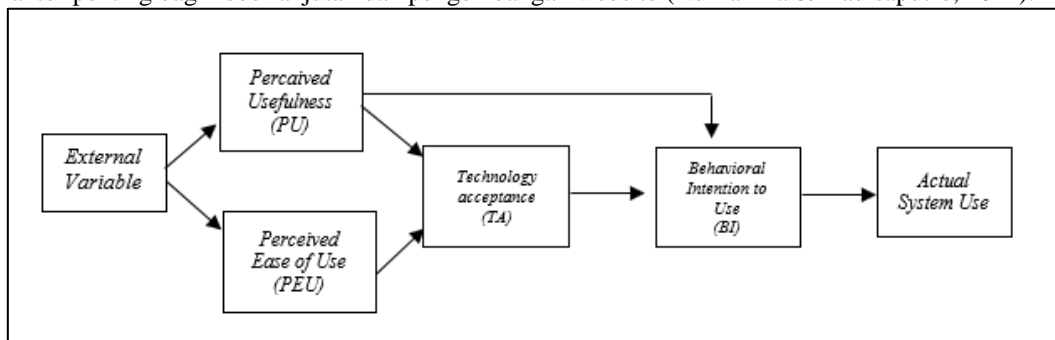
Gambar 1. Tahapan Penelitian

Agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian, maka penulis membuat tahapan penelitian yang akan dijadikan acuan saat penelitian berlangsung.

Terdapat identifikasi masalah yaitu tahap dimana penulis mengidentifikasi atau mencari tahu permasalahan yang terjadi pada penelitian ini. Tahap selanjutnya adalah studi literatur dimana penulis melakukan kajian atau membaca penelitian dari artikel, skripsi ataupun sumber lainnya yang relevan sebagai sumber referensi. Selanjutnya adalah tahap pengumpulan data dimana penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada 94 responden guna mendapatkan hasil yang akan diolah. Pengolahan data menggunakan excel dan juga SEM-PLS yang akan dianalisa dengan teknik analisa data Uji Validitas yang terdiri dari 2 yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan, selanjutnya adalah pengujian reliabilitas, *uji coefficient of determination (r square)*, *F square*, *Q square*, dan yang terakhir uji hipotesis. Tahap terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan saran untuk peneliti berikutnya.

TAM (Technology Acceptance Model)

TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan ketika pengguna diperkenalkan dengan sistem baru, berbagai faktor akan memengaruhi keputusan mereka tentang cara dan waktu penggunaan sistem tersebut. Kepuasan pengguna merupakan faktor penting bagi keberlanjutan dan pengembangan website (Nurhalima & Hadisaputro, 2022).



Gambar 2. Flowchart metode TAM

Berikut adalah penjelasan masing – masing variabel.

- Variabel eksternal berfungsi untuk memperkuat persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan pada TAM.
- Perceived Usefulness* (PU), yaitu tingkatan pada seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya.
- Perceived ease of use* (PEU) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan menjadi mudah.
- Behavioral Intention* (BI) adalah salah satu konstruksi utama dalam TAM yang mengukur niat pengguna untuk menggunakan teknologi tertentu.

Sedangkan untuk mengukur suatu variabel dengan menggunakan skala Likert, Berikut adalah langkah-langkah untuk mengukur variabel tersebut:

- Responden menjawab pertanyaan umum yang menjadi dasar untuk menilai untuk memenuhi ketentuan.
- Responden menyatakan pendapat mereka mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dengan lima pilihan jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).
- Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 5, untuk jawaban Setuju (S) diberikan nilai 4, untuk jawaban Cukup setuju diberikan nilai (3), untuk jawaban Kurang setuju (KS) diberikan nilai (2) dan jawaban Tidak Setuju (TS) yang diberikan nilai 1. Ketentuan skala likert di tunjukan pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Tahap Analisa Data

1. Analisa Outer Model

Outer model adalah fase awal dari pengujian sebelum dilanjutkan dengan uji inner model.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan sejauh mana sebuah instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes, mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran validitas dilakukan untuk memastikan instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel.

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan salah satu jenis validitas dalam pengukuran konstruk dalam penelitian. Konvergensi di sini mengacu pada konsistensi dan kecocokan antara berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur satu konstruk yang sama. Secara sederhana, validitas konvergen memastikan bahwa berbagai indikator yang digunakan memang benar-benar mengukur hal yang sama. Validitas konvergen menilai pada pengujian seberapa baik indikator yang sama.

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan salah satu jenis validitas dalam pengukuran konstruk dalam penelitian. Diskriminan di sini mengacu pada kemampuan untuk membedakan antara satu konstruk dengan konstruk lainnya. *Cross loading* digunakan untuk menguji validitas diskriminan. *Cross Loading* mengukur sejauh mana nilai yang sama pada variabel lain.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten suatu alat pengukur dapat menghasilkan hasil pengukuran yang serupa atau stabil ketika digunakan berulang kali (Abdullah, 2015). Pada uji reliabilitas, terdapat dua metode utama, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Metode ini memberikan nilai yang lebih akurat, terutama ketika jawaban diperoleh dari kuesioner dengan skala Likert dari 1 hingga 5.

2. Analisa Inner Model

Analisis inner model adalah alat yang ampuh untuk memahami hubungan kausalitas antar variabel laten dalam penelitian. Dengan analisis inner model, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana berbagai faktor saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Analisis inner model mengatur struktur model dengan variabel laten dan menggunakan hipotesis sebagai dasar dalam analisis ini.

a. Uji *Coefficient of Determination (R-Square)*

R-Square digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi linear. *R-Square* memberikan variasi dari target endogen, dimana *R-Square* memiliki batas tertentu yang bervariasi tergantung pada nilainya.

b. *F-square*

F-Square digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai *F-Square* menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. *F-Square* mengevaluasi seberapa signifikan pengaruh prediktor variabel pada tingkat struktural, (Sukmawati et al., 2021).

c. *Q-square*

Q-Square adalah ukuran efek yang digunakan untuk menilai kemampuan prediktif suatu model. Nilai *Q Square* menunjukkan seberapa besar varians pada variabel dependen (*endogen*) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (*eksogen*) dalam model. Metode *blindfolding* digunakan untuk menghitung Uji *Q-Square*, yang mengevaluasi keakuratan prediksi variabel tersembunyi eksogen terhadap variabel tersembunyi *endogen*.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji T-test dimana langkahnya melibatkan perbandingan nilai T hitung dengan nilai T tabel yang sesuai. Hipotesis akan diterima jika nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel yang telah ditetapkan.

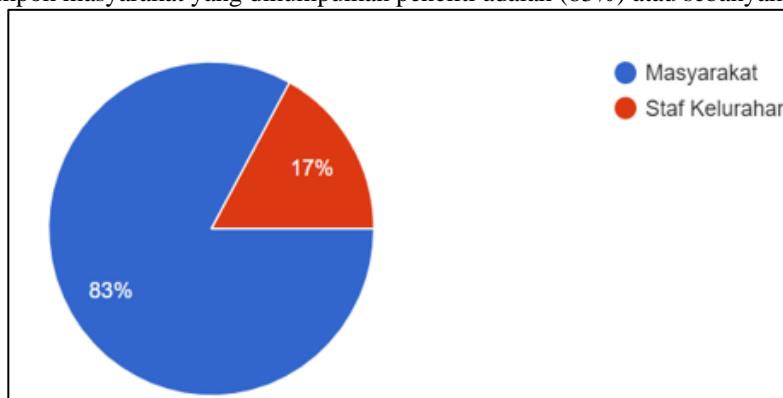
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Responden

Pada tahap ini peneliti menganalisis tanggapan responden terhadap kuesioner, khususnya pada bagian profil dan penerimaan website. Informasi geografis yang di hasilkan pada tahap ini mencakup status penerimaan. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online menggunakan *Google Form* pada responden. Link *Google Form* dibagikan melalui akun *WhatsApp*. Hasil pengumpulan data yang disebar secara online diterima sebanyak 94 jawaban.

a. Status

Gambar 4.1 merupakan diagram karakteristik responden. Jumlah total keseluruhan responden sebanyak 94 responden, karakteristik responden terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah staf kelurahan Mojoroto. Sedangkan kelompok yang ke dua adalah masyarakat kelurahan Mojoroto. Presentase responden dari kelompok staf kelurahan yang dikumpulkan oleh peneliti sebanyak (17%), atau sejumlah 16 orang. Sedangkan presentase responden dari kelompok masyarakat yang dikumpulkan peneliti adalah (83%) atau sebanyak 78 orang.



Gambar 3. Data Demografis Status

Hasil Analisa Data

a. Outer Model

Evaluasi model pengukuran (outer model) dalam SEM-PLS dilakukan untuk menguji validitas dan realibilitas data penelitian. Pada uji validitas dapat dilakukan dengan melihat beberapa aspek yaitu :

1. *Individual Indicator Reliability*

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian dilakukan dengan melihat *standardized outer loading* yang menunjukkan seberapa kuat korelasi setiap indikator dengan konstraknya. Nilai outer loading dianggap valid jika lebih besar dari 0,7, tabel di bawah merupakan hasil uji outer loading.

Tabel 2. Hasil Uji *Outer Loading*

	AU	BI	PEU	PU
X1.1				0,726
X1.2				0,787
X1.3				0,838
X1.4				0,795
X2.1			0,753	
X2.2			0,748	
X2.3			0,741	
X2.4			0,737	
X2.5			0,750	
X3.1	0,749			
X3.2	0,745			
X3.3	0,843			
X3.4	0,800			
X4.1		0,817		
X4.2		0,732		
X4.3		0,810		
X4.4		0,717		

Hasil pengujian *standardized outer loading* dalam Tabel 2 untuk keempat konstruk memiliki nilai outer loading di atas 0,7. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua valid dan dapat dipercaya untuk mengukur masing-masing konstraknya. Adapun rata-rata nilai yang dihasilkan keempat variabel yaitu.

1. Pada variabel AU di temukan rata-rata sejumlah 0,784
2. Pada variabel BI di temukan rata-rata sejumlah 0,769
3. Pada variabel PEU di temukan rata-rata sejumlah 0,745
4. Pada variabel PU di temukan rata-rata sejumlah 0,786

Dengan hasil rata-rata keempat variabel yang dihasilkan, maka bisa disimpulkan bahwa data yang di hasilkan rata-rata uji *outer loading* disemua variabel dinyatakan valid.

2. *Internal Consistency Reliability*

Pengujian ini dilakukan menggunakan nilai *Composite Reliability*, yang harus lebih dari 0,7 seperti tertera pada tabel 3.

Tabel 3. Consistency Reliability

	<i>Composite Reliability</i>	KETERANGAN
AU	0,865	RELIABEL
BI	0,853	RELIABEL
PEU	0,862	RELIABEL
PU	0,867	RELIABEL

Semua konstruk seperti *Attitude Towards Using* (AU) sebesar 0,865 , *Behavioral Intention to Use* (BI) sebesar 0,853, *Perceived Ease of Use* (PEU) sebesar 0,862, dan *Perceived Usefulness* (PU) sebesar 0,867 menunjukkan reliabilitas internal yang baik. Ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator dalam setiap konstruk memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pengujian nilai AVE dilakukan bertujuan untuk melihat variabel layak diterima atau tidak. Untuk mengetahui lebih detail nilai AVE dapat ditemukan pada tabel 4 dibawah ini

Tabel 4. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variable	<i>Composite Reliability</i>
PU	0,620
PEU	0,616
BI	0,556
AU	0,593

Di temukan pada Composite Reliability nilai AVE yang di dihasilkan yaitu :

1. PU memperoleh hasil 0,620
2. PEU memperoleh hasil 0,616
3. BI memperoleh hasil 0,556
4. AU memperoleh hasil 0,593

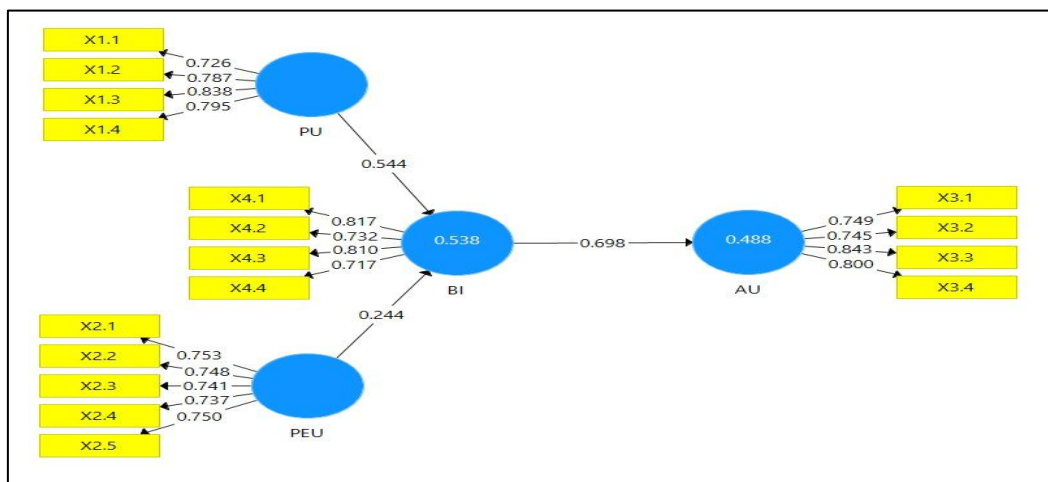
Semua variabel memiliki nilai AVE yang melebihi 0,5. Dengan demikian, semua variabel tersebut valid berdasarkan hasil pengujian AVE dan dapat dipercaya dalam mengukur masing-masing konstruk.

4. *Discriminant Validity*

Pada tahap pengujian ini, dilakukan perbandingan antara nilai outer loading indikator dengan variabel laten pada blok lainnya. Nilai *outer loading* indikator terhadap variabel laten yang relevan harus lebih besar daripada hubungan antara indikator tersebut dan variabel tersembunyi diblok lain. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator lebih kuat terhubung dengan variabel laten yang sesuai dalam model SEM-PLS, yang dikenal sebagai metode cross loading. Hasil perhitungan dengan metode cross loading ditunjukkan pada tabel 5 cross loading,

Tabel 5. Cross Loading

Variabel	AU	BI	PEU	PU
X1.1	0,526	0,470	0,523	0,726
X1.2	0,519	0,582	0,538	0,787
X1.3	0,676	0,603	0,590	0,838
X1.4	0,606	0,574	0,510	0,795
X2.1	0,383	0,469	0,753	0,468
X2.2	0,558	0,517	0,748	0,545
X2.3	0,498	0,488	0,741	0,551
X2.4	0,484	0,438	0,737	0,546
X2.5	0,378	0,355	0,750	0,423
X3.1	0,749	0,521	0,618	0,530
X3.2	0,745	0,505	0,503	0,511
X3.3	0,843	0,581	0,479	0,637
X3.4	0,800	0,581	0,382	0,638
X4.1	0,591	0,817	0,425	0,549
X4.2	0,529	0,732	0,551	0,522
X4.3	0,506	0,810	0,481	0,586
X4.4	0,523	0,717	0,444	0,534



Gambar 4. Perhitungan Data Uji Outer Model

Pada Gambar 4.2 menunjukkan alur perhitungan data outer model dengan menampilkan hasil penghitungan data kuesioner X1 – X4 dan hubungan keterkaitan antar variabel.

b. *Inner Model*

Analisis menggunakan SEM-PLS melibatkan uji model struktural (*inner model*) untuk memahami hubungan antara konstruk penelitian. Tahapan ini mencakup *R-Square*, *F-Square*, dan *Q-Square*

1. *R-Square*

R-Square menilai seberapa besar variabel independen (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) dalam model penelitian. Prediksi model dianggap semakin baik jika nilai *R-Square* semakin tinggi. Secara kualitatif, *R-Square* dianggap kuat jika lebih dari 0,75, moderat (sedang) jika antara 0,50 sampai 0,75, dan lemah jika antara 0,25 sampai 0,50. Pada penelitian ini hasil *R-Square* pada variabel AU mendapatkan nilai sebesar 0,48 dengan keterangan (Lemah) dan pada variabel BI mendapatkan nilai sebesar 0,538, maka dapat dikategorikan (Moderat). Rincian hasil tabel *R-square* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil *R-square*

	<i>R Square</i>	KETERANGAN
AU	0,488	LEMAH
BI	0,538	MODERAT

2. *F-Square*

F-Square Analisis prediksi variabel pada tingkat struktural. Nilai *F-Square* sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh yang kecil, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan nilai 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar. Hasil dari tabel *F-Square*, seperti yang terlihat pada Tabel 7, menunjukkan nilai di atas 0,35, yang mengindikasikan pengaruh besar dari variabel dalam analisis struktural.

Tabel 7. Hasil *F-square*

	AU	BI	PEU	PU
AU				
BI	0,952			
PEU		0,068		
PU			0,340	

- 1) Pengaruh BI terhadap AU: Nilai *F-Square* sebesar 0,952 menunjukkan bahwa BI memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap AU.
- 2) Pengaruh PEU terhadap BI: Nilai *F-Square* sebesar 0,068 menunjukkan bahwa PEU memiliki pengaruh yang kecil terhadap BI.
- 3) Pengaruh PU terhadap BI: Menunjukkan BI sebagai prediktor kuat untuk AU, dengan PU sebagai prediktor kuat untuk BI, dan PEU memberi pengaruh lebih kecil pada BI dalam model struktural ini.

3. *Q-Square*

Q-Square mengevaluasi validitas prediksi tingkat yang kurang baik. Pendekatan ini menggunakan metode *blindfolding* pada SmartPLS untuk adaptasinya. Hasil metode *blindfolding* dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil *Q-square*

	<i>Q SQUARE</i>	<i>PREDICTIVE RELEVANCE</i>
AU	0,285	YA
BI	0,302	YA
PEU		
PU		

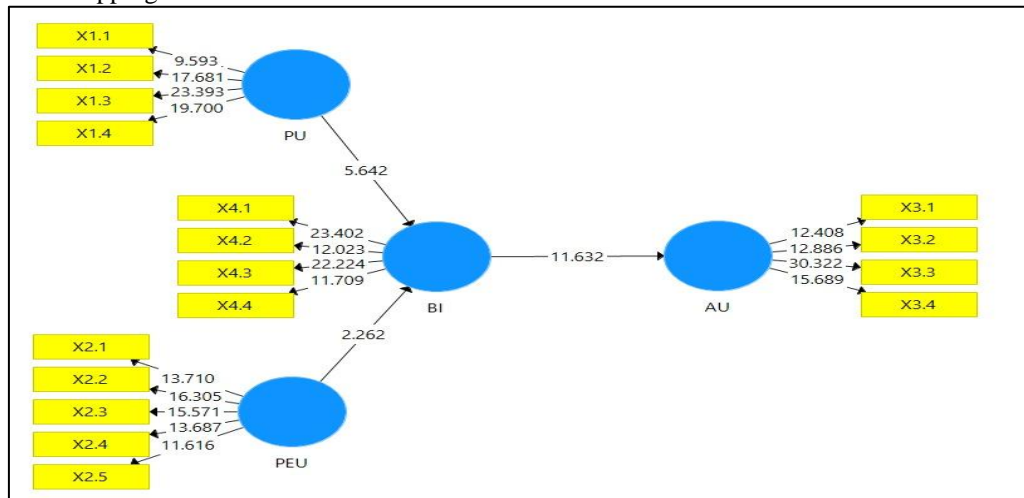
- 1) *Q-Square* untuk AU (Attitude towards Using): Nilai *Q-Square* sebesar 0,285 menunjukkan bahwa AU memiliki validitas prediktif yang baik.
- 2) *Q-Square* untuk BI (Behavioral Intention to Use): Nilai *Q-Square* sebesar 0,302 menunjukkan bahwa BI memiliki validitas prediktif yang baik.
- 3) *Q-Square* untuk PEU (Perceived Ease of Use): Tidak ada nilai yang diberikan, sehingga tidak dapat disimpulkan.
- 4) *Q-Square* untuk PU (Perceived Usefulness): Tidak ada nilai yang diberikan, sehingga tidak dapat disimpulkan.

Secara keseluruhan, menunjukkan validitas prediktif yang baik untuk variabel AU dan BI, dengan Variabel-variabel ini efektif dalam memprediksi data yang diamati. Serta menunjukkan relevansi model dalam memprediksi variabel laten endogen yang diteliti

c. *Paired Sample T-test*

Langkah terakhir dalam analisis pengaruh variabel pada pengujian model struktural adalah menguji hipotesis penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel. Proses ini melibatkan bootstrapping untuk menghasilkan nilai signifikansi antar variabel.

Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, kita mencari t-statistik konstruk dan nilai pada penelitian ini, tingkat untuk menguji hipotesis nilai kritis t-tabel, yaitu 1,96, pada tingkat signifikansi 5%. Berikut adalah hasil output dari bootstrapping.



Gambar 5. Boot Strapping

Gambar 5 menampilkan yang menentukan ketiga hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Hasil dari pengujian bootstrapping dapat bervariasi karena menggunakan replikasi data asli. Replikasi data asli bisa ditingkatkan hingga 5000 kali, meskipun ini memerlukan waktu lebih lama. Berdasarkan hasil bootstrapping, dua hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak di jelaskan sebagai berikut.

1. Keterkaitan hubungan antara variabel BI terhadap variabel AU menghasilkan T-Statistic sebesar 11,632, dengan hasil P Values 0.000 maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan (Diterima).
2. Pada hubungan antara variabel PEU terhadap variabel BI menghasilkan T-Statistics sebesar 2,262 dengan hasil P Values 0,024 maka hubungan antara kedua variabel (Ditolak).
3. Penghitungan hubungan variabel PU dengan variabel BI menghasilkan jumlah T-Statistics sebesar 5.642 dan P Values 0,000 maka hubungan kedua variabel dinyatakan (Diterima) .

Detail penjelasan lebih lanjut mengenai tabel hasil Path Coefficient dapat ditemukan dalam tabel 9.

Tabel 9. Hasil Path Coefficient

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	KETERANGAN
BI -> AU	11,632	0,000	DITERIMA
PEU -> BI	2,262	0,024	DITOLAK
PU -> BI	5,642	0,000	DITERIMA

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap website Kelurahan Mojooroto menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)*. Hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan, website Kelurahan Mojooroto diterima dengan baik oleh pengguna, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Temuan ini memberikan panduan bagi pengembangan lebih lanjut situs web agar lebih memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna serta meningkatkan kualitas layanan pemerintah kepada Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Yaitu kepada seluruh anggota keluarga, terutama kepada ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun moral yang tak ternilai dan tak bisa terbalas. Terima kasih juga bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada kakak saya atas dukungannya. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada teman-teman yang telah meluangkan waktu mereka untuk membantu saya saat mengalami kesulitan dalam penelitian ini dan ikut mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Arfian. (2018). ANALISA EFEKTIFITAS DAN KEPUASAN PENGGUNA WEBSITE KECAMATAN JONGGOL. *InkofarAll*, 1.
- Arijaya, Y. E., Kualitas, E., Situs, I., Pemerintah, W., Singkawang, K., & Sitokdana, M. N. N. (2021). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Singkawang. *Jl. Diponegoro*, 8(4). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- I Fitria, M. A. A. L. (2020). Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat Di Puskesmas Rappang. *JIA*, 8.
- Maheswari, H., Kiris, R., & Siregar, D. (n.d.). *Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Mengukur Kualitas Layanan Platform E-Commerce Technology Acceptance Model Application for Measuring E-Commerce Platform Service Quality*.
- Najibulloh Muzaki, M., Manikta Puspitasari, M. D., & Indriati, R. (2019). SISTEM INFORMASI DOKUMEN PENDUKUNG UJIAN AKHIR SEMESTER. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 13(2), 120–128. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v13i2.848>
- Nurhalima, N., & Hadisaputro, E. L. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka dengan Menerapkan Metode TAM. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(4), 466–471. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i4.1778>
- Puspitasari, E., Darmansah, D., & Kusumawardani, D. M. (2022). Analisis Penerimaan Website Kelurahan Rejasari Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(2), 1102. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3826>
- R Adiwiguna. (2022). Analisis Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 21.
- Saputra, D. A., & Andriyanto, T. (2022). Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri Quality Analysis of Website Academic Information System Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Research : Journal of Computer*, 5(1), 17–22.
- Shofi, R. D., & Dwi, A. (n.d.). Evaluasi Kualitas Website Tokopedia Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA). *JEISBI*, 03, 2022.
- Syahputra, F. R., Daniati, E., & Indriati, R. (2018). *Pengembangan Sistem Administrasi Puskesmas Kras Kediri*.
- Yuni Widowati, A., & Budihartanti, C. (2019). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI TRAVELOKA DENGAN MENERAPKAN METODE TAM (Technology Acceptance Model). 6(2).